

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan jenis penelitian *Rapid Assessment Procedures* (RAP) yaitu penelitian yang dapat dilakukan dalam kurun waktu singkat, bertujuan untuk memperbaiki dan memahami masalah-masalah yang dihadapi dalam penerapan media cetak program pengendalian dan kesiapsiagaan menghadapi pandemi flu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan FGD dalam pengumpulan datanya.

4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2009 di wilayah Kelurahan Manis Jaya, Tangerang. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi Kelurahan Manis Jaya sebagai lokasi penelitian karena Kelurahan Manis Jaya akan dijadikan kelurahan percontohan dalam program pengendalian dan kesiapsiagaan menghadapi pandemi flu.

4.3. Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat, kader dan fasilitator flu burung. Untuk memenuhi kriteria informan penelitian, yaitu kesesuaian dan kecukupan maka dipilihlah 8 orang peserta FGD kelompok masyarakat yang berasal dari 5 wilayah berbeda, yaitu 2 orang dari RW 01, 1 orang dari RW 02, 1 orang dari RW 03, 1 orang dari RW 04, 1 orang dari RW 05 dan 2 orang dari Rumah Susun. Adapun karakteristik informan yang berasal dari kelompok masyarakat adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang dan laki-laki sebanyak 3 orang. Dari informan tersebut 5 orang informan berprofesi sebagai ibu rumah tangga, 1 orang mahasiswa, dan 2 orang tidak bekerja.

Sedangkan untuk FGD di kelompok kader flu burung, terdiri dari 6 orang kader flu burung, berasal dari 5 RW binaan yang berbeda, yaitu 1 orang dari RW 01, 1 orang dari RW 02, 1 orang dari RW 03, 1 orang dari RW 04, 1 orang dari RW 05

dan 1 orang dari Rumah Susun. Pemilihannya berdasar pada intensitas kerajinan kader dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Penanggulangan Flu Burung PP Muhammadiyah dan PT Monsanto. Ketika memilih kader, peneliti dibantu oleh fasilitator flu burung sekaligus sebagai rekan interaksi peneliti mengenai perkembangan pandemi flu burung di wilayah tersebut.

Informan terakhir adalah informan untuk wawancara mendalam, berasal dari pihak Muhammadiyah dan PT Monsanto. Ketika WM, peneliti sempat tinggal di Kelurahan Manis Jaya guna memantau (observasi) terhadap setiap program yang dilaksanakan di wilayah tersebut.

4.4. Pengumpulan Data

4.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara primer melalui teknik FGD dan wawancara mendalam atau *indepth interview* yang dilaksanakan di Posko Program Pengendalian dan Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Flu yang berlokasi di Rusun Manis Jaya, Tangerang. Wawancara mendalam dengan fasilitator flu burung berlangsung selama 1 jam dan dilakukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan pedoman pertanyaan wawancara mendalam dan direkam dengan menggunakan alat perekam suara.

Sedangkan untuk FGD terbagi dalam 2 kelompok berbeda, yaitu kelompok yang berasal dari masyarakat dan kader flu burung. Kelompok FGD masyarakat terdiri dari 8 orang informan, sedangkan kelompok FGD kader flu burung terdiri dari 6 orang informan. Pada setiap pelaksanaannya, peneliti menggunakan pedoman pertanyaan FGD dan dibantu oleh seorang teman yang sudah pernah mengikuti mata kuliah metlit kualitatif berperan sebagai pencatat. Hasil FGD selain dicatat juga direkam dengan menggunakan alat perekam suara.

4.4.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman FGD dan wawancara mendalam atau *indepth interview*. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terbuka yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada pelaksanaannya, baik FGD maupun wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa perekam suara.

4.5. Validitas Data

Validasi data dilakukan dengan cara :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan pada 3 kelompok informan yang berbeda, yaitu:

- a. Masyarakat di Kelurahan Manis Jaya, Tangerang
- b. Kader flu burung di Kelurahan Manis Jaya, Tangerang
- c. Fasilitator flu burung di Kelurahan Manis Jaya, Tangerang

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan untuk *cross check* data berdasar pada metode yang dilakukan, yaitu observasi, wawancara mendalam dan FGD (*Focused Group Discussion*) mengenai media cetak poster dan leaflet yang telah tersebar di Kelurahan Manis Jaya, Tangerang tahun 2009.

4.6. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu :

1. Jawaban informan pada saat wawancara mendalam dan FGD yang dicatat oleh pencatat digabungkan dengan rekaman yang direkam dengan menggunakan media perekam suara dan dibuat transkrip.
2. Reduksi data dengan membuat ringkasan atau rangkuman yang sesuai dengan data yang diteliti.
3. Menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan sambil membuat kode.
4. Menginterpretasikan data serta menarik kesimpulan.